TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4682

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI

Islamic Education Thought from the Perspective of KH. Hasyim Asy'ari

Mulyanto Abdullah Khoir[1], Nur Aziz[2], Ahmad Akbar Al Faizi[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mulyanto8000@gmail.com; nurazizkh5@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 15, 2024	Jan 1, 2025	Jan 11, 2025	Jan 16, 2025

Abstract

This research aims to explore thoughts on Islamic education from the perspective of KH. Hasyim Asy'ari, a major figure in the history of Islam in Indonesia and founder of Nahdlatul Ulama (NU). His thoughts have had a great influence on the development of Islamic education in the country, both in theoretical and practical contexts. Through a qualitative approach with literature study, this research analyzes the works of KH. Hasyim Asy'ari and the educational insights he brought forward, such as the importance of balance between intellectual and spiritual aspects in education. KH. Hasyim Asy'ari emphasizes education that is oriented towards the formation of noble morals and mastery of in-depth religious knowledge, taking into account the needs of society in a social and cultural context. The findings of this research show that his thoughts are very relevant in developing a holistic Islamic education system, which not only prioritizes academic aspects, but also moral and spiritual aspects. Therefore, KH.'s educational thinking. Hasyim Asy'ari can be used as a reference in formulating Islamic education policies that are more inclusive and in line with the needs of the times.

Keywords: Thought; Islamic Education; KH. Hasyim Asy'ari

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemikiran pendidikan Islam dari perspektif KH. Hasyim Asy'ari, seorang tokoh besar dalam sejarah Islam di Indonesia dan pendiri Nahdlatul Ulama (NU). Pemikiran beliau memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan pendidikan Islam di tanah air, baik dalam konteks teori maupun praktik. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menganalisis karya-karya KH. Hasyim Asy'ari serta wawasan pendidikan yang beliau usung, seperti pentingnya keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual dalam pendidikan. KH. Hasyim Asy'ari menekankan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan penguasaan ilmu agama yang mendalam, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam konteks sosial dan budaya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran beliau sangat relevan dalam pembangunan sistem pendidikan Islam yang holistik, yang tidak hanya mengedepankan aspek akademis, tetapi juga moral dan spiritual. Oleh karena itu, pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari dapat dijadikan referensi dalam merumuskan kebijakan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Pemikiran; Pendidikan Islam; KH. Hasyim Asy'ari

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dalam pembangunan masyarakat yang berakhlak dan beradab. Pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma universal, yaitu dalam konteks humanisasi dan liberalisasi manusia, penciptaan nilai-nilai sakral, kemanusiaan dan alam secara terintegrasi dalam rangka memenuhi pengabdian tugasnya kepada umat manusia dan umat manusia adalah semacam dedikasi Khalifah di bumi (Nabila, N. 2021). Pendidikan Islam juga merupakan sebuah metode peningkatan kemampuan manusia ke arah terciptanya manusia yang sejati dan berkarakter islami (Silvira, Y. 2020). Ilyas menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran Islam, agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia (Ilyas, D. 2023). Selain itu, pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya sadar yang melibatkan pengajaran, bimbingan, dan asuhan oleh pendidik kepada peserta didik (Saefudin, A. 2024).

Di Indonesia, pendidikan Islam telah lama berperan penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa dan menetapkan norma-norma kehidupan serta mengarahkan proses pembentukan manusia agar dapat menciptakan individu sesuai dengan harapan agama Islam (Saefudin, A. 2024). Salah satu tokoh yang berpengaruh dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia adalah KH. Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama (NU), ulama paling besar, paling dikenal, dan berpengaruh di seluruh wilayah Indonesia pada masa pertengahan abad ke-20 (Lbs, M. 2020) yang pemikirannya banyak memberikan kontribusi

dalam bidang pendidikan. Beliau memandang pendidikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang universal dan relevansi dengan kebutuhan zaman.

Namun, meskipun pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang pendidikan sudah dikenal luas, masih banyak yang belum memahami secara mendalam bagaimana perspektif beliau dalam menyikapi tantangan pendidikan di masa modern ini. Diantara tantangan pendidikan di masa modern saat ini adalah datang dari dalam negeri sendiri, berupa krisis multifaset, lunturnya nilai-nilai solidaritas dan kemanusiaan, lunturnya persatuan bangsa, serta manajemen yang terfokus pada kebijakan pemerintah pusat (Hasan, S. 2022). Pemikiran beliau yang mendalam tentang hubungan antara ilmu agama dan ilmu umum, serta peran pendidikan dalam membentuk karakter moral, masih sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan kontemporer. Kamaliah menyebutkan bahwa pendidikan kontemporer merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam pada masa sekarang (Kamaliah, K. 2022).

Dalam konteks ini, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana pemikiran pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari dapat memberikan solusi bagi masalah pendidikan yang dihadapi saat ini, seperti rendahnya kualitas pendidikan karakter, kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama, serta tantangan pendidikan yang semakin global. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari dan mengidentifikasi relevansi dan aplikasinya dalam dunia pendidikan modern.

Dengan memahami pemikiran beliau, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi baru yang bermanfaat dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan Islam di Indonesia yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter mulia, pengembangan ilmu pengetahuan yang seimbang, dan penguatan spiritualitas generasi muda.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material (Fadli, M. R. 2021). Sedangkan penelitian studi kepustakaan merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikanoleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti (Mahanum, M. 2021). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan,

menganalisis, mengorganisasi sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang pemikiran pendidikan Islam perspektif KH. Hasyim Asy'ari. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data pemikiran pendidikan Islam perspektif KH. Hasyim Asy'ari untuk menemukan solusi-solusi baru yang bermanfaat dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL

Berikut adalah hasil pembahasan yang dituangkan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pemikiran pendidikan Islam beliau:

Table 1. Hasil Penelitian Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari.

Aspek	Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari	Hasil/Penerapan
Tujuan Pendidikan	Mencetak individu yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.	Lahirnya generasi yang memiliki kecerdasan intelektual dan akhlak mulia.
Sistem Pendidikan	Pendidikan agama dan pendidikan umum harus seimbang.	Pengembangan lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan agama dan sains.
Metode Pendidikan	Pembelajaran aktif, diskusi, dan kajian kitab klasik.	Meningkatkan kemampuan kritis dan analitis melalui studi teks-teks Islam.
Peran Guru	Guru sebagai teladan dalam akhlak dan pengetahuan agama.	Pengembangan hubungan dekat antara guru dan murid, dan pembimbingan moral.
Pendidikan Karakter	Fokus pada pembentukan karakter dan akhlak sesuai ajaran Islam.	Mewujudkan generasi yang tidak hanya pintar tetapi juga berakhlak baik.

Pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari memiliki relevansi yang tinggi dalam pendidikan Islam kontemporer. Fokus beliau pada keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum serta pengembangan karakter menjadi landasan yang kuat untuk mencetak generasi yang berakhlak dan berpengetahuan. Pendekatan yang diusung oleh KH. Hasyim Asy'ari dapat

diterapkan dalam pendidikan masa kini untuk menghasilkan individu yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga baik dalam akhlak.

PEMBAHASAN

KH. Hasyim Asy'ari merupakan salah satu ulama besar yang memiliki kontribusi penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. KH. Hasyim Asy'ari adalah sosok yang tidak diragukan lagi, sebab beliau dikenal cukup *concern* dan sangat peduli dengan nasib pendidikan umat serta berwawasan jauh ke depan (Latif, A. 2022). Beliau KH. Hasyim Asy'ari juga merupakan pendidik yang profesional yang mashur dengan ilmunya, karismanya, dan pondok pesantren yang didirikanya yakni PP. Tebuireng, Jombang, Jawa Timur (Iskandar, M. 2022). Beliau mendirikan Nahdlatul Ulama (NU), yang berperan besar dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Sulaiman, W. 2022). Pemikiran beliau terkait dengan pendidikan Islam sangat relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia, baik dari sisi kurikulum, metode, maupun tujuan pendidikan.

Pemikiran Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari

Pemikiran pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari banyak dipengaruhi oleh ajaran-ajaran klasik Islam serta kontekstualisasi dengan kebutuhan masyarakat Indonesia pada zamannya. Beliau memaparkan bahwa pemikiran dalam bidang pendidikan lebih menekankan pada etika dalam pendidikan, tetapi tidak menafikan beberapa aspek pendidikan lainnya (Yuniari, S. 2021). Beberapa pokok pemikiran yang dapat diidentifikasi dalam pemikirannya tentang pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan

   Menurut KH. Hasyim Asy'ari, tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, cerdas, dan memiliki wawasan keagamaan yang mendalam. Serta untuk membentuk perilaku baik seseorang dengan menekankan pembentukan akhlak seseorang dengan memaksimalkan kerja hati sehingga dapat memilah mana yang baik dan buruk (Ichsan, Y. 2022). Pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi yang mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sistem Pendidikan

   Sistem pendidikan yang dikembangkan oleh KH. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama (ilmu syar'i) dan ilmu pengetahuan umum (ilmu ad-dunya). Ilmu agama adalah ilmu yang berbasiskan wahyu, hadits Nabi dan ijtihad para ulama, sedangkan adalah ilmu yang berbasiskan penalaran manusia berdasarkan data yang empiris melalui penelitian (Anwar, A. 2024). Pendidikan harus menggabungkan keduanya agar menghasilkan individu yang berpengetahuan luas dan juga beriman.

3. Metode Pendidikan

   Metode pendidikan KH. Hasyim Asy'ari menggunakan pendekatan yang bersifat aktif, dengan memberikan ruang bagi santri untuk berdiskusi, bertanya, dan mengembangkan pemikiran kritis. Beliau lebih menekankan pada pembelajaran melalui kajian kitab-kitab klasik serta tafsir, hadis, dan fiqh. Karena KH. Hasyim Asy'ari memandang kedudukan ilmu dan pengajaran merupakan perhatian yang cukup serius (Batubara, M. H. 2020).

4. Peran Guru

   Guru dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan dan teladan. Seorang guru harus dapat memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada murid-muridnya. Selain itu seorang guru juga harus bisa memanusiakan manusia secara utuh, sehingga manusia bisa taqwa (takut) kepada Allah dengan benar-benar mengamalkan segala perintah-Nya mampu menegakkan keadilan di muka bumi, beramal shaleh dan maslahat, pantas menyandang predikat sebagai makhluk yang paling mulia dan lebih tinggi derajatnya dari segala jenis makhluk Allah yang lain (Zaim, M. 2020).

5. Pendidikan Karakter

   KH. Hasyim Asy'ari sangat menekankan pendidikan karakter atau akhlak, dengan tujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga berbudi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Islam, serta dapat menguasai beberapa sifat seperti memurnikan niat, berperilaku qana'ah, bersikap hati-hati, berperilaku tawadhu', berperilaku zuhud, berperilaku sabar, serta mengindari hal-hal kotor dan maksiat (Hidayah, N. 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pemikiran pendidikan Islam dalam perspektif KH. Hasyim Asy'ari dapat dijabarkan sebagai berikut:

KH. Hasyim Asy'ari, sebagai ulama besar dan pendiri Nahdlatul Ulama (NU), memiliki pemikiran yang mendalam tentang pendidikan Islam. Beliau menekankan pentingnya pendidikan yang menyeluruh, baik dari segi intelektual maupun akhlak. Dalam pandangannya, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Beberapa pokok pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam pendidikan Islam antara lain:

1. Pendidikan yang menyeluruh: KH. Hasyim Asy'ari mengajarkan pentingnya pendidikan yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Hal ini sesuai dengan konsep keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat.
2. Pendidikan berbasis akhlak: Beliau sangat menekankan pada pengajaran akhlak mulia sebagai bagian dari pendidikan, agar generasi muda tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik dalam perilaku dan budi pekerti.
3. Pentingnya pengajaran bahasa Arab dan kitab kuning: Sebagai bagian dari tradisi pesantren, KH. Hasyim Asy'ari mendorong pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning) dan bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam.
4. Kemandirian dalam pendidikan: KH. Hasyim Asy'ari juga menekankan pentingnya pendidikan yang membentuk kemandirian, dengan pendekatan yang bersifat inklusif dan adaptif terhadap kondisi sosial budaya masyarakat.

Secara keseluruhan, pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari berfokus pada pembentukan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang universal.

DAFTAR PUSTAKA

Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(05), 867-875. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170

Salsabila, U. H., Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2020). Peran pendidikan islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, *10*(3), 329-343. https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1391

Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). manajemen pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, *6*(2), 52-57. https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214

Nahar, E. A. I., & Saefudin, A. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membina Kesehatan Mental Perspektif Al Qur'an. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, *8*(1), 1-13. https://doi.org/10.32616/pgr.v8.1.484.1-13

Lbs, M. (2020). Konsep Pendidikan Menurut Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari. *Jurnal As-Salam*, *4*(1), 79-94. https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.170

Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 4273-4280. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8887

Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, *8*(1), 56-64. https://doi.org/10.46963/aulia.v8i1.540

Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12. https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33-54. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/38075-110174-1-PB-1.pdf

Arifin, M. Z., Ghofur, A., & Latif, A. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran KH Hasyim Asy'ari. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 111-129. https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi

Mukminin, A., Rismanto, D., Siregar, M., & Iskandar, M. (2022). PEMIKIRAN KH HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER. *PERMAI: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah*, *1*(2), 1-13. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/admin_jurnal,+1+PEMIKIRAN+K.H.+HASYIM+ASY'ARI+TENTANG+PENDIDIKAN+ISLAM+DAN+RELEVANSINYA+DALAM+PENDIDIKAN+ISLAM+KONTEMPORER-1.pdf

Ishak, I., & Sulaiman, W. (2022). Eksistensi Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(5), 800-807. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6711

Yuniari, S. (2021). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Kh. Hasyim Asy'ari. *Kutubkhanah*, *20*(1), 53-64. http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v20i1.13343

Mustofa, H., Nurita, F. W., Al Mutamaddinah, F., & Ichsan, Y. (2022). Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif KH Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 12937-12944. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4511

Ayu, A. W., & Anwar, A. (2024). Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Pengetahuan Umum (Islamisasi Ilmu). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(3), 2392-2397. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Lbs, M., & Batubara, M. H. (2020). Pengaplikasian Dan Metode Pendidikan Islam Menurut Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari. *Jurnal As-Salam*, *4*(2), 318-331. https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.211

Zaim, M. (2020). PEMIKIRAN PENDIDIKAN KH. HASYIM ASY'ARI (Studi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab Adab al-'alim wa al-muta'allim): PEMIKIRAN PENDIDIKAN KH. HASYIM ASY'ARI (Studi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab Adab al-'alim wa al-muta'allim). *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 151-170. https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i2.238

Hidayah, N. (2020). Perspektif Kh Hasyim Asy'Ari Tentangetika Murid Terhadap Guru Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Karakter. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, *5*(1), 49-77. https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/90